

BAB III

PELAKSANAAN AKAD MUDHARABAH PADA PRODUK SIMPANAN SERBA GUNA DI BMT BISMILLAH SUKOREJO

A. Sejarah Pendirian BMT Bismillah Sukorejo

Pesatnya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kendal, khususnya di Kecamatan Sukorejo yang merupakan daerah pertanian dan industri kecil berimplikasi pada peningkatan taraf hidup warga masyarakatnya. Investasi yang semakin meningkat dengan menjamurnya pertokoan dan minimarket telah menjadikan Sukorejo sebuah kota kecamatan yang paling maju diantara Kecamatan Pageruyung, Patean dan Plantungan. Letak geografis Kecamatan Sukorejo yang berada berada di tengah- tengah ketiga kecamatan itu, menjadikan Sukorejo pusat kegiatan ekonomi di kawasan eks- Kawedanan Selokaton. Namun pada kenyataannya masih banyak kaum muslimin yang belum memperoleh berkah dari pertumbuhan ekonomi tersebut.

Pertumbuhan ekonomi yang semakin maju ternyata tidak menjadikan pemerataan untuk semua golongan masyarakat. Kesenjangan ekonomi malah semakin terlihat. Dapat dikatakan yang kaya semakin kaya dan yang miskin semakin miskin.

Pengusaha kecil dan mikro sulit mengembangkan produksinya dikarenakan kucuran kredit dari lembaga keuangan (baca: bank) sangat sulit. Sebaliknya pengusaha besar dengan mudahnya bisa mendapatkan kucuran dana dari bank karena kebesaran nama mereka. Adanya bank- bank nasional

di Sukorejo yang ternyata hanya memberikan keuntungan bagi segelintir orang saja yaitu pengusaha dan masyarakat kelas menengah atas.

Selain kekurangan modal akibat dari kurang percayanya perbankan akan prospek usaha pengusaha kecil ini, faktor lemahnya manajemen juga menjadi penghambat kemajuan usaha mereka. Maka dari itu sudah saatnya diperlukan suatu bentuk pembiayaan yang menyalurkan dana dari yang mampu kepada yang membutuhkan dengan cara saling menguntungkan yaitu bentuk pembiayaan tanpa riba dan berlandaskan sistem syariah.

Sejak ditetapkannya UU No 7 tahun 1992 tentang perbankan bagi hasil, telah memberikan peluang untuk berdirinya lembaga-lembaga keuangan syariah berdasarkan sistem bagi hasil. Kondisi tersebut telah dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh umat Islam dengan didirikannya perbankan Islam yang diberi nama Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada bulan Mei 1992, kemudian banyak didirikan Bank Perkreditan Rakyat syari'ah (BPRS) dan disusul dengan kehadiran asuransi berdasarkan Syari'ah Islam atau *Takaful* serta menjamurnya *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT).

Lembaga-lembaga keuangan syari'ah seperti BMI, BPRS, dan Takaful lebih banyak diminati oleh umat Islam yang ekonominya tinggi sedangkan umat Islam yang ekonominya lemah dan kekurangan modal lebih banyak memilih BMT. BMT merupakan salah satu alternatif yang paling menarik pelayanannya yang tidak terlalu birokrasi dan lebih fleksibel.

Kegelisahan akan ketimpangan ekonomi yang parah ini membuat para aktivis dakwah Islam untuk mendirikan suatu lembaga keuangan yang dapat

menjangkau semua lapisan masyarakat khususnya masyarakat ekonomi lemah, yaitu yang Lembaga Keuangan Mikro Baitul Mal Wat Tanwil (LKM BMT) Bismillah.

Atas peran serta dan dorongan dari DD Republika melalui FES (Forum Ekonomi Syariah), pada tanggal 4 Februari 1996 di sebuah kota kecamatan bernama Sukorejo yang jauh dari kota kabupaten Kendal diresmikanlah LKM BMT Bismillah sebagai bagian dari gerakan da'wah ekonomi Islam yang dimotori para da'i penggiat da'wah pedesaan, dengan Visi “Menjadi Lembaga Keuangan Mikro terpercaya, sesuai nilai Islam, yang mampu melayani anggota dan masyarakat lingkungannya mencapai kehidupan yang penuh rahmat dan kesejahteraan” dan Misinya adalah “Mengembangkan BMT Bismillah sebagai 3G (Gerakan pembebasan dari ekonomi ribawi, Gerakan Pemberdayaan, dan Gerakan Keadilan)

Sebagai salah satu Lembaga Keuangan Syariah, BMT BISMILLAH merasa turut bertanggung jawab untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam bidang sosial, ekonomi, budaya, lingkungan, teknologi dan informasi, serta memberdayakan dan memajukan perekonomian rakyat yang dilandasi semangat kerjasama dan dijiwai sifat profesionalisme dengan berpegang teguh kepada prinsip kejujuran, kebenaran, keadilan dan tanggung jawab.

BMT BISMILLAH resmi melakukan operasionalnya pada tanggal 4 Februari 1996, di tengah kondisi masyarakat yang cenderung kurang mampu dalam keuangan karena kesenjangan dan kurangnya pengetahuan masyarakat

tentang nilai-nilai Islam pada umumnya dan ekonomi syariah pada khususnya.

Dengan pendiri berjumlah 20 orang, BMT Bismillah baru berbadan hukum pada tahun 1997 dengan badan hukum: 13149/BH/KWKII/VII/97. Dalam perkembangan selanjutnya, tahun 2007 BMT Bismillah melakukan *merger* dengan BMT Ngudi Raharjo guna meningkatkan kualitas dan pelayanan kepada masyarakat sehingga peran BMT di wilayah Kendal khususnya Kecamatan Sukorejo lebih terfokus dan berjalan dengan baik dan memuaskan.³⁸

Berkat kegigihan pendiri dan karyawan, saat ini BMT Bismillah menjadi lembaga keuangan yang cukup disegani di Sukorejo dan sekitarnya. Pendiri BMT Bismillah terdiri dari 20 orang dimana 4 pendiri telah meninggal dunia yaitu H. Kasman Abdullah, H. Asril, Djahllo Adi Susanto dan Masrun Dwiyono. Sementara itu 16 pendiri yang tersisa yaitu Drs.H.Iskhaq, H.Sutiyono, H.Syamsudin, H.Abdull Jamil, H.Ibnu Sodiq, Hj.Partiyem, Ahmad Nur Umam, Nur Aziz Jazim, Nurudin, Joko, Harno, H.Udin Wahyudin, Hj.Siti Nur Markesi, M.Yasin Hidayat, Widi Mulyanta , Bayu Suwarno.

BMT Berpusat di jalan raya Sapen nomor 10 Sukorejo Kendal, BMT Bismillah Sukorejo telah mempunyai 6 kantor cabang (KC) yaitu KC Ngadirejo, KC Sukorejo, KC Weleri, KC Rowosari, KC Parakan dan KC Cepiring. Merupakan salah satu lembaga keuangan syariah dari sekian banyak

³⁸*Company profile* BMT Bismillah Sukorejo

lembaga keuangan syariah yang telah ada. BMT Bismillah didirikan dengan modal awal dari anggota pendiri. Langkah awal operasinya yang menjadi prioritas adalah dari sector simpanan guna membentuk permodalan. Dimana dari sektor ini diharapkan nantinya BMT dapat menyediakan dana atau kebutuhan modal dari anggota masyarakat, dan juga dapat membuka kesempatan bagi mereka untuk menabung atau menyimpan uangnya di BMT. Simpanan yang berasal dari masyarakat nantinya akan dikelola secara professional sesuai visi dan misi dari pendiri BMT Bismillah Sukorejo.

Diharapkan dengan didirikannya BMT Bismillah Sukorejo dapat menjadi lembaga keuangan syariah yang akomodatif dalam menyelesaikan masalah-masalah ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat.

B. Visi dan Misi BMT Bismillah Sukorejo

BMT Bismillah Sukorejo mempunyai visi dan misi :

1) Visi

“Mitra bermuamalat dan sahabat bagi umat”

2) Misi

- Menjadikan BMT Sebagai Mitra Pemberdayaan Ekonomi Umat yang Profesional
- Melaksanakan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Secara Menyeluruh

- Menjadikan BMT Sebagai Amil yang Mandiri dan Terpercaya³⁹

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut BMT Bismillah Sukorejo melakukannya dengan cara memberikan berbagai fasilitas yang kiranya dapat membantu permodalan usaha bagi masyarakat menengah kebawah, melalui berbagai macam produk simpanan dan pembiayaan yang disediakan. Dengan cara memberikan prosedur dan persyaratan pembiayaan yang sangat mudah dan memungkinkan untuk dipenuhi oleh masyarakat yang berasal dari kelas ekonomi menengah kebawah untuk menjadi nasabah pembiayaan. Sehingga nantinya BMT Bismillah Sukorejo dapat berperan aktif didalam laju perekonomian masyarakat kecil.⁴⁰

Sebagai sebuah lembaga yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam operasional setiap produknya, maka BMT Bismillah Sukorejo diharapkan dapat menjadi sebuah lembaga keuangan syariah non bank yang bisa menjauhkan masyarakat dari praktik ribawi sekaligus melepaskan masyarakat dari ketergantungan pada rentenir sehingga keadilan ekonomi bagi masyarakat khususnya masyarakat kecil dapat diwujudkan.

C. Struktur Organisasi BMT Bismillah

Untuk memperlancar tugas BMT sebagai lembaga keuangan syariah, maka diperlukan struktur organisasi dengan manajemen kerja sesuai dengan tugasnya masing-masing. Struktur ini mendeskripsikan alur kerja dan

³⁹*bmtbismillah.com*, 20 Mei 2014

⁴⁰ Wawancara dengan bapak Widi Mulyanta, Manager BMT , tanggal 24 Mei 2014

pekerjaan yang harus dilakukan oleh personil yang ada didalam BMT tersebut.

Antara satu BMT dan BMT lain biasanya terdapat perbedaan struktur organisasi kerjanya. Hal ini dipengaruhi oleh kebutuhan. Ruang lingkup pergerakan BMT efektifitas dalam pengelolaan organisasi BMT, orientasi program kerja yang akan direalisasikan dalam jangka pendek dan jangka panjang, jumlah sumberdaya manusia yang diperlukan dalam menjalankan operasi BMT itu jadi alasan utamanya. Namun yang jamak ditemui kepengurusan BMT adalah sebagai berikut : Dewan Syariah, Pembina Manajemen, Manajer, Pemasaran, Kasir dan Pembukuan. Tetapi dalam kenyataannya setiap BMT memiliki bentuk struktur organisasi yang berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh beberapa Faktor antara lain : Ruang lingkup atau wilayah operasi BMT,

Untuk memperlancar tugas BMT maka diperlukan struktur yang mendeskripsikan alur kerja yang harus dilakukan oleh personil yang ada didalam BMT biasanya meliputi, Musyawarah Anggota Pemegang Simpanan Pokok, Dewan Syariah, Pembina Manajemen, Manajer, Pemasaran, Kasir dan Pembukuan. Tetapi dalam kenyataannya setiap BMT memiliki bentuk struktur organisasi yang berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh beberapa Faktor antara lain : Ruang lingkup atau wilayah operasi BMT, efektifitas dalam pengelolaan organisasi BMT, orientasi program kerja yang akan

direalisasikan dalam jangka pendek dan jangka panjang, jumlah sumberdaya manusia yang diperlukan dalam menjalankan operasi BMT.⁴¹

D. Tugas dan Tanggung Jawab

1) Dewan Pengawas Syari'ah

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syari'ah, antara lain:

- a) Merumuskan dan mengusulkan kebijaksanaan umum untuk mendapatkan persetujuan rapat anggota dan untuk mendiskusikan masalah-masalah dan transaksi bisnis yang dapat ditetapkan kesesuaian dan ketidakesuaiannya dengan syari'ah Islam.
- b) Melakukan rencana kerja yang sesuai dengan rapat anggota.
- c) Mengawasi, mengevaluasi, dan mengarahkan pelaksanaan pengelolaan BMT yang dijalankan agar tetap mengikuti kebijakan dan keputusan yang disetujui oleh rapat anggota.
- d) Melaporkan operasional BMT pada rapat anggota pada akhir tahun.

2) Manager

Tugas dan tanggung jawab Manager, antara lain:

Tugas

- a) Menyiapkan administrasi yang dibutuhkan oleh pengurus untuk berhubungan dengan pihak lain.
- b) Melakukan pengendalian seluruh kegiatan kelembagaan baik luar maupun dalam.

⁴¹ Heri Sudarsono, *opcit*, hlm. 100.

- c) Memimpin dan mengarahkan operasional BMT Bismillah Menandatangani surat-surat lembaga dalam batas kewenangan pengelola.
- d) Menyusun dan mengimplementasikan rencana kerja operasional.
- e) Merencanakan pengembangan BMT bismillah.
- f) Menjalin hubungan eksternal.
- g) Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan pengembangan lembaga, inovasi produk dan lain-lain.

Tanggung Jawab

Mengelola dan mengawasi pengeluaran dan pemasukan biaya biaya harian dan tercapainya target yang telah ditetapkan secara keseluruhan, menjabarkan kebijakan umum BMT yang telah dibuat pengurus dan dewan pengawas syariah.

3) Accounting

Tugas dan tanggung jawab Accounting, antara lain:

Tugas

- a) Pembuatan laporan keuangan.
- b) Pengarsipan laporan keuangan dan berkas-berkas yang berkaitan secara langsung dengan keuangan.
- c) Menyediakan data-data yang dibutuhkan untuk kebutuhan analisis lembaga.
- d) Pengeluaran dan pemasukan uang dari brangkas.

Tanggung Jawab

Pembuatan laporan keuangan, pengarsipan laporan keuangan dan berkas-berkas yang berkaitan secara langsung dengan keuangan, menyiapkan laporan-laporan untuk keperluan analisis keuangan.

4) Operasional

Tugas dan tanggung jawab operasional, yaitu:

Tugas

- a) Membuat laporan keuangan BMT
- b) Membantu memastikan telah dilakukan pendebitan angsuran dan laporan telah dilakukan
- c) Membantu memastikan transaksi antar kantor dan antar bagian telah dibukukan dan bersaldo nihil.
- d) Sebagai rumah tangga yang mengatur kegiatan BMT dari mulai teller, CS dan pelayanan nasabah.

Tanggung Jawab

Mengatur segala kegiatan administrasi dan membuat neraca laporan keuangan BMT.

5) Administrasi

Tugas dan tanggung jawab administrasi, yaitu:

Tugas

- a) Mengelola dan mengawasi pengeluaran dan pemasukan biaya harian BMT Bismillah

- b) Bertanggung jawab atas terlaksananya mekanisme pencatatan pelaporan dan kelancaran administrasi pembukuan.
- c) Bertanggung jawab atas pengarsipan bekas surat dan dokumen administrasi dan pembukuan

Tanggung Jawab

Melakukan koordinasi terhadap teller yang berkaitan dengan administrasi dan pembukuan, mengatur distribusi kebutuhan inventarisasi dan perlengkapan kantor dan melakukan pengawasan atas administrasi dari pembukuan kantor.

6) Pembiayaan

Tugas dan tanggung jawab Pembiayaan, antara lain:

Tugas

- a. Bertanggung jawab dalam proses pengajuan pembiayaan.
- b. Memeriksa kelengkapan dan kebenaran berkas pengajuan pembiayaan anggota dan mendiskusikan dengan baik.

E. Produk – produk BMT Bismillah Sukorejo

1 Pembiayaan

Produk pembiayaan di BMT Bismillah Sukorejo menggunakan prinsip syariah dengan memakai akad *musyarakah* atau *mudharabah*.

- a) Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan untuk membiayai usaha tertentu, di mana BMT bertindak sebagai pemberi modal (*shohibul maal*) dan mitra usaha atau peminjam sebagai pengelolanya (*mudharib*). Akad yang digunakan adalah akad *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayad*, tergantung jumlah pinjaman dan kegunaannya. Kesepakatan bagi hasil antara BMT dan anggota penerima dana atau mitra usaha dilakukan secara tertulis dan bersifat mengikat dan berkekuatan hukum tetap bagi kedua belah pihak. Dalam akad itu berisi ketentuan bagi hasil, waktu pembayaran angsuran (hari/mingguan/bulanan), *kifarat* (denda) dan syarat-syarat lain yang sesuai dengan prinsip *mudharabah*.

b) *Musyarakah*

Musyarakah adalah pembiayaan khusus untuk modal kerja, di mana dari BMT merupakan bagian modal usaha anggota dan keuntungan akan dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati.

c) Syarat Pembukaan Pembiayaan:

- 1) Mendaftar dibagian pembiayaan.
- 2) Menyerahkan KTP suami isteri 2 lembar.
- 3) Kartu keluarga (KK).
- 4) Jaminan BPKB/ Sertifikat.

2 Simpanan

Simpanan di BMT Bismillah Sukorejo menurut sifatnya dapat di bedakan menjadi 2, yaitu simpanan serbaguna dan khusus. Sedangkan menurut akadnya, dibedakan menjadi dua, yaitu akad mudharabah dan akad wadiah. Yang termasuk simpanan serbaguna adalah simpanan bismillah, sementara itu simpanan yang sifatnya khusus adalah simpanan qurban, idul fitri, haji dan umroh, tarbiyah atau pendidikan, tahapan, hari tua, simpanan berjangka 3 , 6, dan 12 bulan.

a) Simpanan Serbaguna / Simpanan Bismillah

Simpanan Bismillah adalah jenis simpanan yang bersifat serba guna. Penyimpan bebas menyimpan dan mengambil uangnya sewaktu – waktu karena yang digunakan adalah prinsip *wadiah*. Nisbah bagi hasilnya adalah 70 : 30, 70 untuk *shohibul maal* dan 30 untuk *mudhorib*. Adapaun presentasinya berubah-ubah sesuai dengan keuntungan yang didapatkan oleh BMT. Misalnya pada bulan Maret preentasenya 0,51% namun pada bulan April 0,50%. Syarat dan ketentuan Simpanan Bismillah adalah

1. Telah menjadi anggota BMT Bismillah dan membayar simpanan pokok.
2. Mendaftar dengan melampirkan fotocopy KTP yang masih berlaku dan membayar biaya administrasi

3. Setoran awal minimal Rp. 10.000
4. Simpanan dapat diambil sewaktu-waktu
5. Batas saldo minimal pengambilan Rp. 10.000,-

b) Simpanan Khusus

1. Qurban

Simpanan Qurban adalah simpanan yang khusus diperuntukkan bagi Anda yang berencana melaksanakan ibadah Qurban. Tujuannya adalah untuk meringankan nasabah dalam berqurban pada hari raya Idul Adha. Nisbah bagi hasilnya adalah 65 : 35 (*shohibul maal : mudhorib*) dengan Nisbah bagi hasil ini diberikan setiap bulan.

Syarat dan ketentuan

- Telah menjadi anggota BMT Bismillah dan membayar simpanan pokok
- Mendaftar dengan melampirkan fotocopy KTP yang masih berlaku dan membayar biaya administrasi
- Setoran minimal Rp. 10.000,-
- Simpanan dapat diambil menjelang Hari Raya Idul Adha
- Batas saldo minimal pengambilan Rp. 10.000,-

1. Idul Fitri

Simpanan yang khusus diperuntukkan untuk keperluan hari raya idul fitri. Shohibul Maal dapat mengambil simpanannya hanya saat menjelang hari raya idul fitri. Nisbah bagi hasilnya 50 : 50 dengan presentase yang berbeda – beda setiap bulan dan bagi hasil diberikan setiap bulan. Syarat dan ketentuan hampir sama dengan simpanan lainnya.

2. Haji dan Umroh

Simpanan yang dikhususkan untuk keperluan ibadah haji dan umroh. Minimal setoran setiap kali transaksi adalah seratus ribu rupiah. Simpanan ini dapat diambil sewaktu shohibul maal mendaftarkan diri sebagai calon jama'ah haji dan atau umroh. Nisbah bagi hasilnya adalah 57 : 43.

3. Tarbiyah / Pendidikan

Simpanan yang dikhususkan untuk keperluan pendidikan ini bertujuan untuk mempermudah perencanaan pendidikan putra – putri shohibul maal dalam melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi lagi. Tujuan simpanan ini adalah untuk mewujudkan masa depan yang cerah untuk generasi mendatang. Dengan nisbah bagi hasil 57 : 43 shohibul maal bisa bernafas lega akan masa depan anaknya.

4. Hari Tua

Simpanan khusus untuk kebutuhan hari tua ini bertujuan untuk melindungi dan memastikan agar di hari tua kelak tidak mengalami kesulitan keuangan yang fatal. Nisbah bagi hasilnya adalah 55 : 45.

5. Simpanan berjangka disingkat SIMKA adalah simpanan dengan batas waktu tertentu. Uang yang dititipkan ke BMT tidak bisa diambil sewaktu – waktu. Jangka waktu yang berlaku di BMT Bismillah adalah 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Nisbah bagi hasilnya pun berbeda-beda. Simka 3 bulan nisbah bagi hasilnya 55:45, simka 6 bulan 53 : 47, simka 12 bulan 50 : 50.

6. Tahapan

Simpanan untuk membantu perencanaan kebutuhan keuangan nasabah, seperti keperluan pendidikan, keperluan hari tua dan keperluan lainnya yang dapat diambil sesuai jangka yang dipilih. Jangka waktu berkisar antara tiga sampai lima tahun. Perbedaan simpanan tahapan dengan simpanan berjangka, simpanan hari tua, dan simpanan pendidikan adalah dari jangka waktu pengambilan dana tersebut. Syarat dan ketentuan relatif sama.

F. Sekilas Tentang Simpanan Serbaguna BMT Bismillah Sukorejo

1. Profil Simpanan Serbaguna

Simpanan serbaguna adalah titipan masyarakat atau anggota kepada bank/ sejenisnya berupa uang untuk dikelola sesuai dengan kebijakan pengelola.

Simpanan serbaguna di BMT Bismillah Sukorejo adalah titipan uang dari masyarakat atau anggota kepada BMT dengan memakai akad *mudharabah mutlaqah* untuk dikelola oleh BMT sesuai kebijakan manajemen dengan nisbah bagi 70 : 30 yang dibagikan setiap bulan.

Dalam fatwa yang dikeluarkan oleh dewan syariah nasional, Nomor : 02/DSN-MUI/IV/2000, simpanan yang dibenarkan syariah adalah simpanan tidak menggunakan sistem bunga atau riba. Simpanan yang termasuk kategori syariah adalah simpanan yang memakai prinsip – prinsip mudharabah dan wadiah.

Dalam hal kaitannya dengan simpanan serbaguna, LKS menggunakan prinsip – prinsip mudharabah dan syariah dalam operasionalnya. Penggunaan akad mudharabah dan wadiah meringankan LKS karena tidak harus membayarkan nisbah dengan jumlah yang sama setiap bulannya seperti pada bank konvensional.

2. Syarat Dan Ketentuan Pembukaan Tabungan

Syarat dan ketentuan pembukaan rekening simpanan serbauna adalah sebagai berikut :

- a. Telah menjadi anggota BMT Bismillah dan membayar simpanan pokok.
- b. Mendaftar dengan melampirkan fotocopy KTP yang masih berlaku dan membayar biaya administrasi
- c. Setoran awal minimal Rp. 10.000
- d. Simpanan dapat diambil sewaktu-waktu
- e. Batas saldo minimal pengambilan Rp. 10.000,-

Seperti yang telah penulis kemukakan tadi di atas bahwa jenis simpanan yang ada di BMT Bismillah Sukorejo bersifat serbaguna dan khusus. Simpanan serbaguna yang ada di BMT Bismillah Sukorejo dikenal dengan nama “Simpanan Bismillah”. Simpanan Bismillah adalah simpanan bagi anggota tanpa membatasi keperluan atau kegunaannya.

3. Karakteristik Simpanan Serbaguna

Simpanan serbaguna bismillah mempunyai karakteristik yang berbeda dengan simpanan – simpanan lainnya, yaitu :

Simpanan serbaguna Bismillah mempunyai karakteristik sebagai berikut :

Nama Produk	: Simpanan Serbaguna/ Bismillah
Jenis Produk	: Simpanan Serbaguna
Akad	: <i>Mudharabah Mutlaqah</i>
Target	: Menengah ke bawah
Keuntungan	: Bagi hasil 70 : 30
Biaya Administrasi	
Setoran	: Tidak ditentukan
Pengambilan	: Tidak ditentukan

4. Gambaran Operasional Simpanan Serbaguna

Berikut ini adalah contoh kasus anggota yang mengambil simpanan berjangka (deposito) sebelum jatuh tempo dan dikenakan penalti.

Ibu Yuniah adalah salah satu anggota di BMT Bismillah. Beliau membuka rekening pada tanggal 25 September 2010 dengan saldo awal Rp 78.738. secara rutin beliau menabung setiap satu bulan sekali. Setiap bulan beliau mendapatkan nisbah bagi hasil dengan nominal yang berbeda- beda.sebagai contoh pada tanggal 30 september 2010 beliau mendapatkan nisbah bagi hasil sebesar Rp 377 (tiga ratus tujuh puluh tujuh rupiah). Sedangkan setelah setahun menabung dan saldo rekeningnya bertambah, nisbah bagi hasilnya-pun bertambah. Pada

tanggal 31 Agustus 2011 beliau mendapatkan nisbah bagi hasil sebesar Rp. 53.686,00.

Tabel Nisbah Bagi Hasil Simpanan di BMT Bismillah Sukorejo

NO	JENIS SIMPANAN	MARET		APRIL	
		NISBAH	%	NISBAH	%
1	BISMILLAH	70:30	0,51	70:30	0,50
2	QURBAN	65:35	0,60	65:35	0,58
3	IDUL FITRI	50:50	0,86	50:50	0,83
4	HAJI / UMROH	63:37	0,63	63:37	0,62
5	TARBIYAH	57:43	0,74	57:43	0,71
6	TAHAPAN	50:50	0,86	50:50	0,83
7	HARI TUA	55:45	0,77	55:45	0,75
8	SIMKA 3 BULAN	55:45	0,77	55:45	0,75
9	SIMKA 6 BULAN	53:47	0,81	53:47	0,78
10	SIMKA 12 BULAN	50:50	0,86	50:50	0,83

Akad yang digunakan di BMT Bismillah Sukorejo dalam kaitanya dengan simpanan serbaguna dapat di kategorikan sebagai akad

mudharabah mutlaqah. Ini dapat dilihat dari kebebasan BMT dalam mengelola dana dari penabung. Penabung tidak memberikan syarat untuk apa dana ini akan dimanfaatkan. Pada intinya mereka percaya bahwa uang yang mereka (penabung) simpan aman dan bermanfaat bagi orang lain yang membutuhkan tambahan modal melalui BMT.⁴² Hal lain yang menunjukkan bahwa akad yang digunakan adalah *mudharabah mutaqah* bukan wadiah (titipan) adalah dari data – data dari BMT. dari tabel diatas menunjukkan BMT akan memberikan nisbah dengan presentase tertentu kepada penabung. Sementara wadiah prinsipnya adalah titipan. Penabung tidak mengharapkan nisbah, namun BMT yang memberikan bonus kepada penabung sebagai bentuk terima kasih.

G. Perkembangan BMT Bimillah Sukorejo.

BMT merupakan bentuk lembaga keuangan dan bisnis yang serupa dengan koperasi atau lembaga swadaya masyarakat. Baitut tamwil merupakan cikal bakal lahirnya bank syariah pada tahun 1992. Masyarakat yang biasanya dilayani BMT adalah masyarakat kecil yang kesulitan berhubungan dengan bank. Perkembangan BMT semakin marak setelah mendapat dukungan dari yayasan Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (YINBUK) yang diprakasai oleh MUI dan Ikatan Cendikiawan Muslim (ICMI).

BMT Bismillah Sukorejo merupakan suatu lembaga keuangan yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah dengan menggunakan sistem bagi hasil

⁴² Wawancara dengan anggota BMT Bismillah Sukorejo, tanggal 21 Mei 2014

dalam operasionalnya. Dengan prinsip ini BMT Bismillah Sukorejo berusaha mengumpulkan dana dari pihak yang kelebihan dana yang kemudian disalurkan kepada pihak yang membutuhkan modal untuk usahanya.

Semakin berkembangnya masalah ekonomi masyarakat, maka berbagai kendala tidak mungkin dilepaskan dari keberadaan BMT. Maka dengan menggunakan strategi jemput bola BMT Bismillah Sukorejo menawarkan produk-produknya kepada masyarakat kecil menengah kebawah. Agar masyarakat tersebut yang dulunya belum mempunyai modal dapat mempunyai modal untuk usahanya.

Dengan berjalannya waktu akhirnya BMT Bismillah Sukorejo mempunyai banyak cabang, ini merupakan wujud konspirasi masyarakat bahwa nasabah masih membutuhkan permodalan baik dalam bentuk pembiayaan maupun simpanan modal sehingga lembaga keuangan syariah keadaannya tetap dibutuhkan oleh masyarakat untuk melancarkan kegiatan ekonominya baik dikalangan pedagang maupun pengusaha.

Simpanan bismillah memberikan kemudahan bagi nasabah, karena dana yang disimpan bisa diambil kapan saja dan untuk keperluan apa saja. Kalau membandingkan dengan simpanan wisata yang hanya dapat digunakan setelah bulan ke 17 dan setiap bulan menyetor uang Rp 150.000,00 (seratus lima puluh ribu rupiah), dan pengembalian dana pada bulan ke- 20.